

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran Covid-19 telah menjangkau Indonesia awal Maret 2020. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan sebagai langkah untuk pencegahan penularan Covid-19 dengan melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut berdampak pada perekonomian kehidupan masyarakat desa seperti, meningkatnya angka pengangguran sebanyak 9,22 % dan kemiskinan sebanyak 2,67 juta orang (Goma, 2021). Menindaklanjuti hal itu, pemerintah melakukan penyesuaian peraturan dimana dana desa saat ini dapat digunakan untuk penyaluran BLT dengan menerbitkan Permendes Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Menurut penelitian Marta Dewi dan Nurlitasari (2021) menemukan bahwa penggunaan dana desa di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah khususnya penyaluran BLT belum terlaksana dengan maksimal dikarenakan kurangnya komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, keluarga penerima manfaat belum memiliki NIK, dan tumpang tindihnya data penerima BLT. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Azizah dan Prabawati (2021) menemukan bahwa pengelolaan dana desa untuk penyaluran BLT di Desa Sukowidodo, Kecamatan

Karangrejo, Kabupaten Tulungagung terdapat kendala pada sumber daya manusia yaitu kurangnya manajemen pelaksanaan program, koordinasi pelaksanaan belum optimal, dan komunikasi yang belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) tahun 2020 di Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Alasan memilih Desa Tegaltirto sebagai objek penulisan karya tulis karena Desa Tegaltirto merupakan desa domisili penulis sehingga mempermudah dalam memperoleh data dan informasi. Selain itu, Desa Tegaltirto mendapatkan alokasi dana desa dan telah melakukan penyaluran BLT ke masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Hasil tinjauan ini akan disusun dalam karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA PADA PEMERINTAH DESA TEGALTIRTO, KECAMATAN BERBAH, KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tegaltirto pada tahun 2020?
2. Apakah proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tegaltirto sudah tepat sasaran dan sesuai dengan peraturan yang berlaku?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tegaltirto?

4. Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor yang menghambat pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Meninjau proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tegaltirto tahun 2020.
2. Meninjau kesesuaian proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan peraturan yang berlaku.
3. Meninjau faktor pendukung dan penghambat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tegaltirto.
4. Meninjau upaya untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa tegaltirto.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, penulis fokus membahas tentang penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) pada Pemerintah Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman tahun anggaran 2020. Tinjauan yang dilakukan dibatasi dengan memperhatikan kesesuaian realisasi antara peraturan pemerintah desa yang berlaku, data yang didapatkan di Desa Tegaltirto, dan wawancara dengan pihak terkait.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan akademisi sebagai bahan informasi bagi penulis selanjutnya, penambah wawasan, dan pengetahuan mengenai Pengelolaan Keuangan Negara khususnya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Karya tulis ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai Pengelolaan Keuangan Negara khususnya BLT DD yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Bagi masyarakat

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai penyaluran BLT DD.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai BLT DD yang menjadi landasan untuk

melakukan tinjauan atas penyaluran BLT DD pada Pemerintah Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman tahun anggaran 2020.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil. Selain itu akan memaparkan profil singkat objek penulisan karya tulis, yaitu deskripsi umum, kondisi, dan letak geografis dari Desa Tegaltirto. Pada bab ini juga berisi tentang pembahasan topik Karya Tulis Tugas Akhir mengenai proses penyaluran BLT DD, faktor pendukung dan faktor penghambat penyaluran BLT DD, serta upaya untuk mengatasi faktor penghambat penyaluran BLT DD pada Pemerintah Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman tahun anggaran 2020 berdasarkan teori yang diambil dan peraturan yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini merupakan bagian penutup mengenai simpulan yang ditarik dari hasil tinjauan dan pembahasan yang akan dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya. Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penulis.